

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecenderungan berpikir positif pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi uji kualitas data, yaitu valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan berpikir positif pada narapidana berada pada tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori tinggi menjadi kelompok yang paling dominan dibandingkan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum narapidana memiliki kecenderungan berpikir positif yang relatif baik dalam menghadapi situasi selama menjalani masa pembinaan di lembaga pemasyarakatan.

Meskipun demikian, masih terdapat narapidana yang berada pada kategori sedang dan rendah, yang menunjukkan bahwa tidak semua individu memiliki kemampuan berpikir positif yang sama. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan dalam memaknai situasi, mengelola pikiran, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pemasyarakatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan berpikir positif pada narapidana cenderung berada pada tingkat yang cukup baik, namun tetap diperlukan perhatian dan penguatan pada narapidana yang memiliki tingkat berpikir

positif sedang dan rendah agar mampu meningkatkan kemampuan adaptasi psikologis mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Diharapkan pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dapat mengembangkan dan memperkuat program pembinaan psikologis bagi narapidana, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan pola pikir positif. Kegiatan seperti konseling, pelatihan pengelolaan emosi, serta program pembinaan mental dapat membantu narapidana dalam meningkatkan kemampuan adaptasi dan kesiapan kembali ke masyarakat.

2. Bagi Narapidana

Narapidana diharapkan dapat terus berupaya mengembangkan kecenderungan berpikir positif dengan cara menerima kondisi yang sedang dialami sebagai proses pembelajaran, menjaga harapan terhadap masa depan, serta aktif mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh pihak lembaga pemasyarakatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas variabel serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kecenderungan berpikir positif, seperti dukungan sosial, religiusitas, atau resiliensi, serta menggunakan

metode penelitian yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan komprehensif.